BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi pun sangatlah pesat, hal ini membuat penggunaan komputer dalam kehidupan sehari-hari makin meningkat dan peranannya sangat membantu kegiatan dan pekerjaan manusia. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, baik dari segi perangkat lunak maupun perangkat keras. Sudah seharusnya suatu institusi/perusahaan dapat memanfaatkan kemajuan dari teknologi informasi ini.

Salah satu dari pemanfaatan dalam kemajuan teknologi informasi adalah pengembangan sistem informasi yang digunakan dalam membantu institusi/ perusahaan dalam menunjang pengambilan keputusan demi menghadapi persaingan global. Peranan sistem informasi pada suatu institusi / perusahaan baik negeri ataupun swasta menjadi sangat penting karena hal tersebut dapat menunjang berbagai aspek yang ada di dalam institusi tersebut dalam hal kemampuan, kecakapan, keahlian, serta operasional dan adminstrasi yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi institusi / perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Kantor Pengadilan Negeri khususnya Kantor Pengadilan Negeri Bandung merupakan instansi milik pemerintah dibawah naungan Mahkamah Agung (MA) yang beralamat di Jl. LL.RE. Martadinata No.74-80 Bandung. Sebagai salah satu institusi pemerintah yang dimana bekerja untuk melayani dan memberikan

bantuan dalam lingkup hukum untuk mengadili, menengahi, dan memberikan pertimbangan hukum kepada masyarakat yang memiliki permasalahan dalam hal sengketa hukum baik itu perkara pidana ataupun perdata.

Dalam hal ini khusus nya mengenai pengajuan permohonan perkara perdata, banyak masyarakat yang saling bersengketa mengenai hak kepemilikan harta, barang, ataupun utang piutang yang apabila itu tidak bisa diselesaikan secara kekeluargaan maka ada pihak yang merasa rugi akan mengajukan persidangan kepada Pengadilan yang dimana sudah melalui proses pelaporan kepada pihak kepolisian dan menjalani persidangan sampai keluarnya vonis hukum dari hakim mengenai perkara yang diajukan kepada pihak Pengadilan.

Berikut ini data perkara perdata yang masuk ke Pengadilan Negeri Bandung yang bisa dijadikan sebagai acuan bahwa perkara perdata tentang pengajuan surat permohonan eksekusi yang masuk ke kantor Pengadilan Negeri Bandung selalu meningkat.

Tabel 1.1. Data Perkara Perdata

Bulan Januari – Februari 2015

No	Jenis Perkara	Bulan	Penanganan Perkara Perdata
1	Permohonan Gugatan	Januari	±346 Perkara
2	Permohonan Gugatan	Februari	±358 Perkara
Total Perkara Perdata			704 Perkara

(Sumber : Pengadilan Negeri Bandung)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa penanganan kasus perdata yang masuk ke Kantor Pengadilan Negeri Bandung semakin meningkat dilihat dari 2 bulan terakhir pada awal tahun 2015 yaitu pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2015. Dengan semakin meningkatnya pengajuan perkara perdata pada 2 bulan terakhir tersebut, maka semakin banyak pula berbagai dokumen yang diterima dari pihak pemohon dan juga pihak pengadilan harus dengan cepat dan akurat menangani semua pengajuan permohonan perkara yang masuk khususnya pada bagian Kepaniteraan salah satunya jurusita yang dimana menangani semua perkara perdata yang masuk ke pengadilan.

Selanjutnya pada proses pengajuan permohonan eksekusi dilakukan setelah hasil dari permohonan gugatan yang sebelumnya diajukan oleh penggugat telah selesai dan divonis hasilnya oleh hakim pada saat persidangan, kemudian penggugat bisa melanjutkan pada tahap pengajuan permohonan eksekusi dengan mengajukan permohonan eksekusi, sita, pengosongan, lelang kepada pihak pengadilan dengan pencatatan data surat yang bersifat tertulis dan diarsipkan di kantor. Kemudian setelah surat permohonan sampai kepada jurusita, pihak jurusita akan membuatkan penetapan sesuai dengan permohonan yang sebelumnya diajukan oleh pihak penggugat.

Media penyimpanan data yang meliputi data surat permohonan eksekusi, sita, pengosongan, lelang serta pencabutan sita dan juga dokumen penetapan serta berita acara (BA) masih dokumen nya masih diarsipkan diruang arsip sehingga memungkinkan data/dokumen bisa hilang atau rusak. Pihak penggugat/pengacara harus selalu datang ke pengadilan untuk mengetahui sudah sampai mana proses

pengajuan permohonan yang diajukan pihak penggugat ditindaklanjuti oleh pengadilan. Kemudian terjadi permasalahan juga apabila surat penetapan teguran yang sudah dibuat oleh jurusita harus menunggu persetujuan dari ketua pengadilan dan itu menyebabkan proses pelaksanaan eksekusi membutuhkan waktu yang lebih lama.

Berdasarkan permasalahan diatas maka pelu dibuat suatu perancangan sistem informasi eksekusi yang terkomputerisasi. Dan diharapkan semua kegiatan mengenai pelaksanaan eksekusi seperti penginputan surat permohonan eksekusi, sita, pengosongan, lelang dan pencabutan sita serta pembuatan penetapan dan berita acara dapat berjalan lebih baik dan data eksekusi dapat terintegrasi pada setiap bidang yang berhubungan. Dan juga diharapkan dengan adanya sistem informasi ini bisa memberikan informasi yang lebih lengkap mengenai jalannya pelaksanaan eksekusi yang diajukan oleh pihak penggugat/ pengacara.

Maka berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan merancang suatu aplikasi sistem informasi eksekusi di Kantor Pengadilan Negeri Bandung dengan mengambil judul "**SISTEM INFORMASI PELAKSANAAN EKSEKUSI PERDATA PADA PENGADILAN NEGERI BANDUNG**"

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dan rumusan masalah sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi masalah

Adapun hasil identifikasi permasalahan berdasarkan latar belakang diatas, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Media penyimpanan data yang meliputi data surat permohonan eksekusi, sita, pengosongan, lelang serta pencabutan sita dan juga dokumen penetapan serta berita acara (BA) masih menggunakan pengarsipan dokumen sehingga memungkinkan data/dokumen bisa hilang atau rusak.
2. Sulitnya bagi pihak luar yaitu penggugat, pengacara serta tergugat untuk memperoleh informasi mengenai jalannya pelaksanaan eksekusi yang tengah dilaksanakan oleh pihak Pengadilan dari mulai pembuatan penetapan sampai ke proses eksekusi penyitaannya.
3. Dalam setiap persetujuan dan penandatanganan penetapan dan berita acara (BA), pihak jurusita masih harus berkoordinasi terlebih dahulu mengenai jadwal dengan ketua pengadilan yang dimana itu membutuhkan waktu cukup lama.

1.2.2. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang dikemukakan berdasarkan latar belakang di atas, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi eksekusi yang sedang berjalan di Pengadilan Negeri Bandung.
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi eksekusi di Pengadilan Negeri Bandung.

3. Bagaimana pengujian sistem informasi eksekusi yang telah dibangun di Pengadilan Negeri Bandung
4. Bagaimana implementasi sistem informasi eksekusi yang telah dibangun di Pengadilan Negeri Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi pelaksanaan eksekusi di Pengadilan Negeri Bandung guna memberikan kemudahan bagi pihak kantor khususnya bagian kepaniteraan yaitu jurusita dalam mengolah permohonan surat eksekusi, penetapan eksekusi serta berita acara eksekusi.

1.3.2. Tujuan penelitian

1. Sistem informasi pelaksanaan eksekusi perdata yang sedang berjalan pada PN Bandung masih kurang maksimal dan banyaknya surat permohonan yang masuk untuk diarsipkan.
2. Untuk membuat dan merancang sistem informasi pelaksanaan eksekusi perdata agar meningkatkan kinerja dan efisiensi waktu pengerjaan serta pelayanan mengenai informasi kepada pihak terkait menjadi lebih jelas.
3. Untuk menguji sistem informasi pelaksanaan eksekusi perdata apakah sistem yang diusulkan telah sesuai dengan kebutuhan jurusita dan ketua pengadilan.

4. Mengimplementasikan rancangan sistem informasi pelaksanaan eksekusi perdata tersebut kepada Pengadilan Negeri Bandung

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi semua pihak yang berkepentingan. Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1. Kegunaan praktis

1. Bagi Jurusita

   Dapat membantu Jurusita dalam mengelola data eksekusi dari mulai menilti surat permohonan eksekusi sampai ke pembuatan penetapan serta berita acara eksekusi dengan lebih cepat dan akurat.

2. Bagi Ketua Pengadilan

   Dapat mengontrol dan juga melihat secara menyeluruh mengenai jalannya proses pelaksanaan eksekusi yang tengah dilakukan oleh jurusita Pengadilan Negeri Bandung.

3. Bagi Pengacara/ Penggugat/ Tergugat

   Dapat membantu bagi pihak Penggugat, Pengacara, Tergugat dalam memperoleh informasi mengenai perkembangan permohonan eksekusi yang sebelumnya telah diajukan kepada pihak Pengadilan Negeri Bandung.

1.4.2. Kegunaan akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Dapat memberikan suatu karya penelitian yang dapat mendukung dalam pengembangan ilmu Sistem Informasi, terutama mengenai sistem informasi eksekusi.

2. Bagi Peneliti Lain

   Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan dan perbaikan bagi penelitian yang akan meneliti masalah yang sama.

3. Bagi Penulis

   Dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan mengenai sistem informasi pelaksanaan eksekusi serta mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari pada saat perkuliahan.

1.5. Batasan Masalah

Mengingat sangat luasnya masalah, maka penulis perlu memberikan batasan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini diantaranya adalah :

1. Sistem informasi ini hanya menangani kegiatan pelaksanaan eksekusi secara perdata yaitu pengolahan data permohonan surat eksekusi dan penetapan serta berita acara pad masing masing permohonan.
2. Sistem informasi ini tidak membahas mengenai proses pengajuan permohonan eksekusi yang diajukan oleh penggugat/pengacara secara *online*.
3. Sistem informasi ini tidak membahas mengenai penyerahan barang atau uang hasil eksekusi dan lelang eksekusi kepada pihak penggugat.

4. Sistem informasi ini tidak membahas mengenai tahapan pelelangan yang diajukan oleh penggugat/ pengacara kepada pengadilan, dan pengajuan lelang kepada Kantor lelang.
5. Lingkup masalah yang ditangani oleh Pengadilan mengenai pelaksanaan eksekusi perdata adalah permasalahan kasus sengketa yang besar.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pengadilan Negeri Bandung yang beralamat di Jl. LL.RE. Martadinata No.74-80 Bandung. Penelitian ini dilaksanakan beberapa bulan, adapun tahapan-tahapan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.2. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2015															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi																
2	Pembuatan *Prototype* a. Perancangan Prosedur b. Perancangan Basis Data c. *Design* dan *Coding*																
3	Menguji Prototype																
4	Memperbaiki Prototype																

5	Mengembangkan Versi Produk																

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih jelas mengenai laporan skripsi ini, maka dilakukan pengelompokan materi berdasarkan bab dan sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori pendukung yang relevan serta digunakan pada penulisan laporan skripsi ini.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas objek penelitian, metodologi penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, ujicoba dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.